BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terkait bauran pemasaran Pantai Gemah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Keboireng, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar pantai, pengunjung, pengelola, dan pegawai Disbupar Tulungagung serta melihat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

A. Kegiatan Ekonomi Pantai Gemah

Kegiatan ekonomi dalam suatu kawasan pariwisata merupakan kegiatan yang berhubungan dengan fenomena pariwisata bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya, berupa modal, manusia, dan alam dengan harapan memperoleh hasil produk pariwisata berupa barang dan jasa yang maksimal.

1. Usaha jasa pariwisata

Usaha jasa pariwisata adalah suatu bisnis yang mempunyai kegiatan utama berupa menjual jasa-jasa pariwisata kepada para wisatawan baik dari lokal maupun mancanegara.[94] Berdasarkan teori diatas dan wawancara yang dilakukan, pantai Gemah sendiri masih belum sepenuhya terdapat usaha jasa pariwisata. Tetapi pihak Pengelola sudah mengusahakan untuk hal tersebut seperti yang telah dilakukan berupa mengukiti beberapa pelatihan yang diadakan Pemkab untuk menjadi *tour guide*.

2. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata

Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata meliputi kegiatan membangun dan mengelola obyek dan daya tarik wisata beserta sarana dan prasarana yang diperlukan atau kegiatan mengelola obyek daya tarik wisata yang telah ada.[95] Pantai Gemah memiliki obyek dan daya tarik wisata yang baik bahkan tidak terdapat di tempat lain, dengan luas panjang pantai sepanjang 2 Km, terdapat pepohonan cemara yang berjejer rapi dan rindang menambah kesejukan pantai, memiliki batu karang yang bagus berbentuk menyerupai gua, dan terdapat kebudayaan yang masih dilestarikan

---

[94] Gusti Bagus Rai Utama & Ni Made Eka Mahadewi, *Metodologi Penelitian* ...., hal. 108

[95] *Ibid.,* 108.

yaitu upacara adat Labuh Sembonyo Laut sekaligus menjadi daya tarik dan sebagai atraksi wisata pantai Gemah.

3. Usaha sarana pariwisata

Usaha sarana pariwisata adalah penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, angkutan wisata, sarana wisata dan kawasan pariwisata. Termasuk di dalamnya semua fasilitas atau kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dan menikmati perjalanan wisatanya, serta memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam.[96] Pantai Gemah juga memiliki sarana pariwisata yang cukup memadai seperti kawasan pariwisata yang tersedia sudah cukup baik dan luas yang dapat dinikmati wisatawan, tersedianya kios warung yang menjual kebutuhan wisatawan seperti makanan dan minuman bahkan juga souvenir, jumlah toilet/kamar mandi yang cukup banyak bisa digunakan wisatawan dengan mudah karena letaknya mudah dijangkau, serta penyediaan mushola yang cukup memadai untuk digunakan wisatawan ketika telah memasuki waktu sholat hal ini didukung oleh Pengelola dengan mendengarkan suara adzan melalui pengeras suara ketika sudah memasuki waktu sholat bertujuan sebagai pengingat wisatawan untuk segera mengerjakan

[96] *Ibid.,* 108.

ibadah sholat. Hal lain yang mendukung ialah kemudahan transportasi untuk menuju pantai Gemah yaitu dengan melalui jalan JLS (Jalur Lintas Selatan) yang baik dan mulus, serta letak pantai Gemah di pinggir jalan.

B. Bauran Pemasaran Pantai Gemah

Bauran pemasaran dilakukan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, yang difokuskan dengan upaya-upaya promosi. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya diperlukan kerjasama dan koordinasi antara pihak-pihak yang terkait.

1. Produk

Adalah pengalaman bermakna yang dirasakan langsung oleh wisatawan berdasarkan indra penglihatan dan suara, sehingga wisatawan mendapatkan kepuasan yang sesuai dengan harapannya. Kunci sukses pariwisata adalah yang mampu memberikan daya tarik keunikan yang tidak dapat/mudah ditiru atau melebihi pesaingnya, sehingga menciptakan kesesuaian produk dengan kebutuhan wisatawan.[97] Pantai Gemah telah menciptakan banyak peluang usaha yang digeluti masyarakat desa Keboireng dan

[97] I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata....,* 27.

sekitarnya. Usaha yang paling dilakukan ialah sebagai pedagang baik pedagang warung makanan dan minuman, pedagang souvenir, dan pedagang kaki lima, serta jasa penyewaan wahana wisata seperti ATV, trel, *banana boat*, *speed boat*, perahu wisata, dan lain-lain, dan usaha jasa penginapan yang dibangun oleh untuk wisatawan yang menginginkan bermalam di pantai Gemah untuk menikmati pemandangan pantai.

2. Harga

Harga dalam industri pariwisata merupakan hal yang tidak pasti karena penentuan harga dipengaruhi oleh pertimbangan berkunjung wisatawan dan perang harga kompetitor. Ketika konsumen ditawarkan sesuatu yang unik, berkualitas tinggi, dan eksklusif, maka konsumen biasanya kurang memperhitungkan jumlah harga yang akan dikeluarkan dan permintaan.[98] Pantai Gemah memiliki dua macam harga tiket yang harus di beli wisatawan untuk menikmati pantai Gemah, yang pertama ialah tiket masuk dengan harga masuk Rp 5.000 untuk hari biasa dan Rp 7.500 untuk hari libur ditambah Rp 500 untuk biaya asuransi, yang kedua adalah adalah tiket parkir yaitu untuk motor seharga Rp 2.000, mobil Rp 5.000, dan bus atau elf Rp 10.000. Biaya asuransi tersebut dapat langsung digunakan ketika terjadi cidera atau

[98] *Ibid.,* 27.

kecelakaan selama berada dalam kawasan pantai Gemah, pihak pengelola langsung tanggap dalam menangani yaitu untuk kecelakaan ringan dapat diobati di lokasi pantai, jika kecelakaan yang dialami membutuhkan penanganan yang serius maka pihak pengelola akan segera membawa ke rumah sakit terdekat. Sedangkan dalam usaha yang dilakukan oleh pedagang maupun penyewa wahana tidak terjadi persaingan harga, mereka menentukan harga yang ditarwakan kepada wisatawan berdasarkan kesepakatan bersama.

3. Distribusi

Pemilihan lokasi yang tepat dan baik sangat penting karena menjadi tempat produksi dan titik utama penjualan atau yang disebut destinasi wisata. Konsep distribusi jasa pariwisata berhubungan dengan komunikasi telepon untuk pemesanan sebagai saluran distribusinya.[99] Pantai Gemah berada tepat di pinggir jalan JLS (Jalur Lintas Selatan) menjadi keuntungan para pelaku usaha dan tentunya pengunjung, dengan transportasi yang baik dan mulus menjadi suatu kelebihan. Penyediaan sarana umum seperti toilet dan mushola cukup memadai yang dapat digunakan oleh wisatawan setiap saat. Serta kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi menggunakan media *handphone* dalam kawasan pantai

[99] *Ibid*., 27.

Gemah karena telah tersedia sarana *wifi* yang ditawarkan oleh pedagang warung-warung kopi.

4. Promosi

Promosi merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara personal ataupun melalui media massa. Bentuk efisiensi promosi pariwisata dengan menggunakan teknologi digital akan memuat lebih banyak orang mengetahui potensi pariwisata yang ada. Dengan memanfaatkan media sosial seperti, facebook, instagram, path, dan youtube.[100] Kegiatan promosi pantai Gemah sudah dilakukan dengan baik, hal tersebut telah dilakukan baik dari pihak pengelola, pemkab, maupun masyarakat. Pengelola dalam melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook, twitter, dan youtube dari unggahan video-video para pengunjung, serta bekerjasama dengan para sopir-sopir pariwisata supaya mereka bisa menjadi bagian untuk memasarkan pantai Gemah ke masyarakat luas. Dari pemkab melakukan promosi dengan membuat even-even yang diadakan di pantai Gemah. Serta peran masyarakat secara tidak langsung ikut mempromosikan pantai Gemah melalui postingan dan unggahan video mereka dalam media sosial yang digunakan. Sedangkan usaha promosi yang dilakukan oleh para pedagang dan penyewa

[100] *Ibid*., 27.

yaitu dengan tetap menjaga tampilan, kualitas dan kenyamanan pelanggan.

5. Sumber Daya Manusia

Manusia memainkan peran penting dalam industri pariwisata disini wisatawan yang mengunjungi suatu destinasi wisata akan dilayani oleh manusia-manusia yang bertugas sebagai pengelola. Semua sikap dan tindakan pengelola serta cara berpakaian dan penampilan mereka berpengaruh terhadap penyampaian jasa, sehingga penyajian jasa yang mereka berikan berperan penting sehingga dapat memengaruhi persepsi pembeli/wisatawan.[101] Pantai Gemah memiliki tenaga kerja yaitu pihak pengelola, dalam tugasnya pengelola cukup baik dalam melayani kebutuhan atau keluhan dari pengunjung dan pelaku usaha. Pengelola akan memberi tindakan yang tanggap jika terjadi permasalahan seperti kecelakaan pengunjung dalam menggunakan wahana wisata selama berada dalam kawasan pantai Gemah.

6. Bukti Fisik

Bukti fisik memberikan kontribusi untuk memengaruhi pelanggan/wisatawan bagaimana mereka benar-benar menilai kualitas jasa sebagai bentuk yang dapat memfasilitasi kinerja

[101] *Ibid.,* 27

termasuk peralatan serta lingkungan dan ruang, tata letak suasana dan lain sebagainya.[102] Pantai Gemah menawarkan banyak hal untuk dinikmati seperti wahana yang tersedia, keramahan pihak terlibat didalamnya seperti para pelaku usaha, dan pihak pengelola. Hal tersebut dapat dirasakan oleh pengunjung seperti pada mereka menggunakan wahana pariwisata, disitu pengunjung akan diberikan arahan tata cara penggunaan wahana yang baik dan benar, serta kenyamanan dan kebersihan wahana yang ditawarkan tetap dijaga. Pihak pengelola juga saling bekerjasama dalam melayani kebutuhan wisatawan seperti pengarahan tempat parkir.

7. Proses

Proses dilakukan merupakan bagian penting dari penawaran dimana pelanggan/wisatawan sebagai penilai dalam layanan ini, dan operator harus memperhatikan di mana garis depan karyawan/pengelola berinteraksi dengan wisatawan selama proses penciptaan dan pengiriman jasa atau pelayanan itu disampaikan.[103] Pantai Gemah memiliki adat kebudayaan yang disebut upacara adat labuh sembonyo sebagai wahana atraksi rutinan yang disuguhkan di pantai Gemah pada bulan Suro, merupakan bentuk ucapan rasa syukur kepada Tuhan YME atas limpahan hasil laut dan

[102] *Ibid*., 27
[103] *Ibid*., 27

keselamatan. Dengan membeli harga tiket masuk dan tiket parkir yang ditawarkan, maka wisatawan dapat menikmati atraksi yang disuguhkan, dengan jaminan keamanan jiwa maupun barang bawaan karena kendaraan dapat dibawa sampai pinggir pantai dan keamanan jiwa yang dijamin oleh asuransi.

C. Kendala yang Dihadapi dan Solusi yang Dilakukan

Meski berkembang cukup pesat, masih ada beberapa masalah pariwisata yang masih jadi kendala di Indonesia. Sarana, prasarana dan teknologi informasi adalah beberapa di antaranya. Kendala yang pertama adalah sarana & prasarana, kedua kemudian Sumber Daya Manusia, ketiga adalah komunikasi & publisitas, masalah keempat adalah kebijakan & peraturan yang berlaku dalam lingkup negara dan daerah, kelima adalah teknologi informasi, yang memungkinkan turis mengakses banyak info soal wisata Indonesia. Masalah lain adalah kesiapan masyarakat. Terakhir, investasi yang belum banyak berkembang di daerah.

Berikut hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata Indonesia yang diakui oleh Kementrian Pariwisata:[104]

1. Kurangnya konektivitas, pelayanan dasar, dan infrastruktur dalam melayani wisatawan.
2. Kompleksitas dan ketidakpastian investasi dan iklim bisnis.
3. Kebersihan dan kesehatan.
4. Terjadinya bencana alam yang mengakibatkan ditutupnya pintu masuk ke Indonesia.
5. Kurangnya penerbangan langsung dari target pasar ke destinasi wisata.
6. Kurangnya amenitas (fasilitas) di destinasi wisata.
7. Jauhnya jarak antar obyek wisata.
8. Kurangnya pemandu wisata berbahasa asing, khususnya selain bahasa Inggris.

---

[104] Wahyu Adityo Prodjo, *Kembangkan Pariwisata, Ini Hambatan dan Tantangan Kemenpar* dalam https://travel.kompas.com/read/2016/10/27/084100327/kembangkan.pariwisata.ini.hambatan.dan.tantangan.kemenpar.. diakses tanggal 20 Juni 2019.

9. Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) pariwisata yang belum merata di seluruh provinsi Indonesia.

10. Kualitas pendidikan tinggi bidang pariwisata diupayakan setara dengan kualifikasi internasional.

11. Terbatasnya tenaga terampil dan standar kualitas perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan wisata pantai gemah adalah:

1. Masih kurangnya fasilitas umum, belum adanya penataan lahan parkir khusus yang memadai sehingga menyebabkan posisi kendaraan yang terparkir menjadi tidak tertib dan tidak tertata rapi.

2. Perilaku pelaku usaha yang masih kurang optimal pematokan harga yang tidak sesuai dengan harga yang disepakati sebelumya, yang berdampak pada tidak kenyamanan para wisatawan.

3. Faktor lingkungan yang tidak mendukung, kawasan pantai gemah merupakan tempat berlabuhnya sampah-sampah dari laut pada saat yang tidak terduga menuju pantai Gemah sehingga timbul sampah dalam jumlah besar terdampar dikawasan pantai gemah yang membuat kawasan pantai Gemah menjadi kotor.

4. Daya minat wisatawan terhadap wahana wisata yang sudah lama ada menjadi menurun sehingga berkurangnya jumlah jumlah wisatawan yang menyewa, serta kebiasaan wisatawan yang datang dengan rombongan biasanya membawa bekal makanan dari rumah menyebabkan berkurangnya omset pedagang makanan.

Dari kendala-kendala yang dihadapi tersebut tercipta pula solusi-solusi yang dilakukan akan tetapi tidak semuanya dapat diselesaikan atau sebagian masih dalam masa penyelesaian:

1. Untuk fasilitas umum rencananya akan dibangunan lahan parkir yang lebih memadai, pembangunan tangga sebagai jalan menuju tempat peluncuran flying fox, dan pembangunan parit sebagai pembatas antara parkir dengan kios.

2. Untuk mengatasi para pedagang yang mematok harga tidak sesuai yang telah ditentukan, pokdarwis melakukan musyawarah bersama sekaligus penghimbauan kepada para pedagang untuk menyelaraskan harga dengan harga yang telah ditentukan.

3. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan sampah kiriman dari laut dalam jumlah yang besar, tiga pihak terkait yaitu Perhutani, Disbupar, dan Pengelola melakukan kegiatang bersih pantai yang dilakukan setiap hari Jumat, akan tetapi bila sampah

jumahnya terlalu besar pihak pengelola segera membersihkan semampunya agar tidak mengganggu kenyamanan wisatawan.

4. Untuk menanggapi wisatawan yang merasa jenuh dengan wahana lama penyewa berinovasi dengan memberikan pilihan wahana yang disediakan seperti *speed boat*, *banana boat*, perahu wisata. Para pedagang mempunyai inovasi dalam menghadapi kurangnya pembeli karena membawa bekal dari rumah dengan menawarkan kepada wisatawan berupa makanan setengah matang seperti ikan bakar dan cumi bakar yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh.

Pengelola pantai Gemah juga harus dapat mengelola fasilitas yang sudah ada serta harus diimbangi dengan pengembangan perawatan dan pengelolaan yang baik sehingga fasilitas-fasilitas yang ada tetap terjaga dengan baik.